

RINGKASAN

Evaluasi Penanganan Penyakit Mastitis Pada Sapi Perah Di CV. Mawar Mekar, Kabupaten Karanganyar, Bayu Imam Mustakhim, C31202438, Peternakan, Tahun 2023, 37 Halaman, D-III Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc.

Sapi perah merupakan hewan ternak penghasil protein hewani berupa susu yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada masyarakat. Gangguan kesehatan pada ternak menjadikan ancaman bagi peternak yang mampu menyebabkan kerugian berupa penurunan ekonomi dan penurunan produktivitas pada ternak adalah mastitis. Mastitis merupakan peradangan pada jaringan internal ambing atau kelenjar mammae yang disebabkan oleh bakteri, terpapar zat kimiawi dan luka akibat mekanis. Penyakit mastitis dapat diklarifikasikan ke dalam mastitis klinis dan subklinis. Mastitis klinis merupakan penyakit yang menunjukkan adanya suatu gejala, sedangkan mastitis subklinis merupakan mastitis yang tidak menunjukkan adanya suatu gejala.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui gejala, teknik penanganan, serta tingkat keberhasilan penanganan mastitis pada sapi perah yang ada di CV. Mawar Mekar Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai informasi bagi pembaca untuk mengetahui gejala dari penyakit mastitis, cara penanganan penyakit mastitis, tingkat keberhasilan dan kegagalan penanganan penyakit mastitis, serta untuk mengetahui faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam penanganan penyakit mastitis yang ada di CV. Mawar Mekar. Pengamatan ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 30 November 2022 di CV. Mawar Mekar Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Metode pengamatan yang digunakan meliputi purposive sampling yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dan kesimpulan dari pengamatan ini meliputi gejala mastitis yang ada di CV. Mawar Mekar antara lain nafsu makan menurun, produksi susu menurun, ambing membengkak, ambing berwarna merah, ketika ambing disentuh akan terasa panas dan ternak spontan akan merasa kaget, sehingga respon tersebut akan membuat ternak merasa tidak nyaman, selain itu susu menggumpal dan berwarna kekuningan. Kemudian untuk teknik penanganan dengan menggunakan Biomycin M dapat menyembuhkan 3 ekor ternak yang terkena mastitis klinis. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan kembali produksi susu secara bertahap dan perlahan terhadap beberapa ternak meskipun rata-rata peningkatan produksi susunya hanya 0,5 liter/hari. Selain itu tingkat keberhasilan penanganan yang ada di CV. Mawar Mekar terbilang cukup baik, hal tersebut ditunjukkan dengan 3 ekor ternak yang sembuh dan 2 ekor ternak yang tidak sembuh.

Kata Kunci: Mastitis, Sapi Perah, CV. Mawar Mekar